



---

**Evaluasi Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode HOT FIT Di Rumah  
Sakit Umum Daerah Tanguwisia Kabupaten Buleleng**  
Kadek Yuda Perwira<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Tanguwisia Regional General Hospital, Buleleng, Bali Indonesia  
Jl. Seririt- Singaraja, Seririt, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali

Corresponding author: Kadek Yuda Perwira  
Email: kadekyudaperwira09@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah Tanguwisia Kabupaten Buleleng sudah menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) khususnya rekam medis elektronik sejak Oktober 2021 dengan masa transisi sampai Desember 2021 dan Januari 2022 implementasi secara menyeluruh di seluruh unit pelayanan. Adanya risiko yang muncul dari implementasi rekam medis elektronik seperti *down time* sistem, *human error* dan masalah *backup database* perlu dilaksanakan pengukuran dan evaluasi implementasi penerapan sistem rekam medis elektronik dengan metode *Human Organization Technology Fit (HOT FIT)*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman* (korelasi berjenjang) untuk melihat hubungan pada variabel *Human Organization Technology* terhadap *Net Benefits*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 124 penggunaan rekam medis elektronik. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Human* dengan *Net Benefits* dengan hasil ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  nilai koefisien korelasi *spearman* ( $r/\rho=0,532$ ) menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Organization* dengan *Net Benefits* dengan hasil ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  nilai koefisien korelasi *spearman* ( $r/\rho=0,597$ ) menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Technology* dengan *Net Benefits* dengan hasil ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  nilai koefisien korelasi *spearman* ( $r/\rho=0,693$ ) menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Aspek *Human Organization Technology* terhadap *Net Benefits* terbukti memiliki hubungan kuat dan arah hubungan searah sehingga jika *Human*, *Organization*, *Technology* meningkat maka *Net Benefits* juga akan meningkat dan memberikan dampak signifikan.

**Kata Kunci** : Rekam Medis Elektronik; *HOT FIT*; *Rank Spearman*; Manajemen Risiko

**ABSTRACT**

*Tanguwisia General Hospital has implemented a Hospital Management Information System (SIMRS), especially electronic medical records, since October 2021 with a transition period until December 2021 and January 2022 for comprehensive implementation in all units. There are risks that arise from the implementation of electronic medical records, such as system down time, human error and database backup problems. It is necessary to measure and evaluate the implementation of the electronic medical record system using the Human Organization Technology Fit (HOT FIT) method. The research method uses a quantitative approach with a cross sectional design, statistical tests using the Spearman Rank test (multilevel correlation) to see the relationship between the Human Organization Technology variable and Net Benefits. The sample in this research amounted to 124 users of electronic medical records. There is a significant relationship between the Human variable and Net Benefits with results ( $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ . The Spearman correlation coefficient value ( $r/\rho=0.532$ ) shows a strong level of relationship. There is a significant relationship between the Organization variable and Net Benefits with results ( $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ . The Spearman correlation coefficient value ( $r/\rho=0.597$ ) shows a*

*strong level of relationship. There is a significant relationship between the Technology variable and Net Benefits with results (p-value 0.000) < 0.05. The Spearman correlation coefficient (r/rho=0.693) shows a strong level of relationship. The Human Organization Technology aspect of Net Benefits is proven to have a strong relationship and the direction of the relationship is unidirectional so that if Human, Organization, Technology increases, Net Benefits will also increase and have a significant impact.*

**Keyword :** *Electronic Medical Records; HOT FIT; Rank Spearman; Risk Management*

---

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh melalui penyelenggaraan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif (Agung Nugroho et al., n.d.). Terkait dengan perkembangan dan tantangan masa depan, Rumah Sakit merupakan organisasi bisnis yang sangat terdiversifikasi, baik dari segi organisasi, teknologi maupun sumber daya manusia, Rumah Sakit selalu dihadapkan pada perubahan lingkungan bisnis (Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, 2023).

Fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik dimana rekam medis elektronik adalah file yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, perawatan, prosedur, dan layanan lain yang diberikan kepada pasien yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang digunakan untuk mengelola rekam medis (Sylvia Anjani & Maulana Tomy Abiyasa, 2023).

Rekam medis elektronik merupakan lingkungan aplikasi atau sistem elektronik dengan penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta akses data klinis, sistem pendukung keputusan klinis, dan standarisasi istilah medis yang tersimpan pada rekam medis pasien di rumah sakit dalam sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai dokumentasi medis yang terdiri dari pemeriksaan, tindakan medis dan pengobatan, dokumentasi asuhan keperawatan, dokumentasi penunjang, serta integrasi dengan fitur aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) seperti administrasi, *billing* sistem, dan *dashboard* statistik dan pelaporan (Handiwidjojo, n.d.).

Setiap organisasi menghadapi ketidakpastian yang diwujudkan dalam bentuk peluang dan ancaman dalam mencapai tujuan

dan sasaran organisasi. Unsur ketidakpastian ini muncul dari lingkungan internal atau eksternal dimana organisasi beroperasi. Ancaman dan peluang yang merupakan manifestasi dari ketidakpastian ini, yang juga dikenal sebagai risiko, harus dikelola untuk lebih memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai (Leo J. Susilo & Victor Riwu Kaho, 2018).

Tim IT dan *User* (pengguna) sudah diberikan pelatihan atau *inhouse training* (IHT) dalam pengoperasian rekam medis elektronik namun pelaksanaan pelatihan atau *inhouse training* (IHT) belum dilaksanakan secara berkala sehingga tim IT dan *User* (pengguna) masih belum paham sepenuhnya terhadap pengoperasian rekam medis elektronik. Dampak yang ada adalah tim IT mengabaikan dalam monitoring penerapan rekam medis elektronik dan pengguna mengabaikan petunjuk teknis pengoperasian rekam medis elektronik. Pelatihan atau *inhouse training* (IHT) adalah salah satu aspek kunci keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Adanya risiko yang muncul dari implementasi rekam medis elektronik seperti *down time* sistem karena gagal koneksi jaringan disebabkan oleh fasilitas jaringan yang belum memadai, *human error* karena user (pengguna) tidak memahami petunjuk teknis penginputan dan masalah *database* yang belum memiliki sistem backup yang memadai perlu dilaksanakan pengukuran dan evaluasi implementasi penerapan sistem rekam medis elektronik dengan metode *Human Organization Technology Fit (HOT FIT)*.

Metode *Human Organization Technology Fit (HOT FIT)* memiliki kelebihan yaitu mampu memberikan rekomendasi yang komprehensif untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi serta tidak hanya berfokus pada komponen sistem yang dievaluasi sendiri, tetapi juga pada komponen pendukung tambahan. *Human Organization Technology Fit (HOT FIT)* merupakan gabungan dari model kesuksesan informasi dari Delone dan McLean dan IT organization fit model dari Morton. *Human Organization*

*Technology Fit (HOT FIT)* memiliki empat aspek utama yaitu *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan keseimbangan hubungan tiap aspeknya (Tawar et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara pada hari rabu tanggal 22 November 2023 kepada Kepala Seksi Penunjang Non Medik, Koordinator Tim SIMRS, Ketua Komite Manajemen Risiko dan *user* (pengguna) rekam medis elektronik yang terdiri dari 1 orang dokter spesialis bedah, 1 orang dokter spesialis penyakit jantung, 2 orang dokter umum yang bertugas di Unit Gawat Darurat, 2 orang perawat di Unit Rawat Inap, dan 2 orang bidan yang bertugas di Ruang Bersalin, Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia merupakan rumah sakit umum tipe D milik Pemerintah Kabupaten Buleleng. Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia sudah menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) khususnya rekam medis elektronik sejak Oktober 2021 dengan masa transisi sampai Desember 2021 dan Januari 2022 implementasi secara menyeluruh di seluruh unit pelayanan.

Pelaksanaan implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng memiliki kendala yaitu *User* (pengguna) Rekam Medis Elektronik sering kali tidak disiplin dalam melaksanakan penginputan dan monitoring hasil penginputan rekam medis elektronik sehingga kualitas data dan informasi rekam medis elektronik tidak berkesinambungan. Dalam implementasi rekam medis elektronik kadang terjadi gangguan koneksi yang mengakibatkan proses penginputan rekam medis elektronik dan pelayanan pasien terganggu dikarenakan fasilitas teknologi hanya memiliki satu server database utama dan baru memiliki satu *internet service provider* (ISP).

Tim IT dan *User* (pengguna) sudah diberikan pelatihan atau *inhouse training* (IHT) dalam pengoperasian rekam medis elektronik namun pelaksanaan pelatihan atau *inhouse training* (IHT) belum dilaksanakan secara berkala sehingga tim IT dan *User* (pengguna) masih belum paham sepenuhnya terhadap pengoperasian rekam medis elektronik. Dampak yang ada adalah tim IT mengabaikan dalam monitoring penerapan rekam medis elektronik dan pengguna mengabaikan petunjuk teknis pengoperasian rekam medis

elektronik. Pelatihan atau *inhouse training* (IHT) adalah salah satu aspek kunci keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Mudiono, 2018).

Hasil pengelolaan risiko rekam medis elektronik oleh tim manajemen risiko dengan *risk register* Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng bulan desember 2023 terdapat empat risiko rekam medis elektronik dengan tingkat risiko sedang dan tinggi. Pernyataan risiko *human error*, penginputan rekam medis elektronik tidak sesuai juknis, belum terlaksananya keamanan dan kerahasiaan *user id* dan *password* serta rekam medis elektronik belum mengakomodir sistem *two factor autentifikasi* memiliki tingkat risiko sedang. Pernyataan risiko rekam medis elektronik belum memiliki sistem *backup* data eksternal hanya memiliki satu *backup* data dalam satu server, rumah sakit belum memiliki jaringan internet *dedicated* 1:1 dan belum memiliki sistem monitoring *traffic* jaringan secara otomatis memiliki tingkat risiko tinggi. Hasil pengelolaan risiko rekam medis elektronik tersebut belum pernah dilaksanakan monitoring dan evaluasi sehingga berpotensi menjadi gangguan dan ancaman dalam implementasi rekam medis elektronik kedepannya di Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dimana peneliti mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis hubungan (korelasi) atau asosiasi dimana peneliti mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara variabel dan menguji berdasarkan teori yang ada. Variabel penelitian mengacu pada metode *HOT FIT* yaitu variabel independen antara lain *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan variabel dependen *Net Benefits* (Manfaat) dari implementasi Rekam Medis Elektronik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dalam populasi seluruh pengguna

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Rekam Medis Elektronik) sebanyak 180 orang. Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 124 pengguna rekam medis elektronik.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner *paper based* dalam bentuk pernyataan berkaitan dengan dimensi dari model *HOT FIT* yang diadopsi dari Model *HOT FIT* dalam Manajemen Sistem Informasi. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden perlu dilaksanakan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sehingga instrumen tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data penelitian. Instrumen diuji cobakan kepada 34 responden untuk kemudian dilihat tingkat validitas dan reliabilitas dari instrument yang telah dibuat. Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan software SPSS 29 (Agung Sutriyawan et al., 2023).

Hasil uji validitas diperoleh *rhitung* (*Pearson Correlation*) > *r tabel* 0,339 sehingga dapat disimpulkan bahwa 34 pernyataan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian pada kuesioner berkaitan dengan dimensi dari model *HOT FIT*.

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Aspek <i>Human</i> (Manusia)	0,765	Reliabel
Aspek <i>Organization</i> (Organisasi)	0,814	Reliabel
Aspek <i>Technology</i> (Teknologi)	0,920	Reliabel
Aspek <i>Net Benefits</i> (Manfaat)	0,771	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah Mei 2024

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* dimana dari pernyataan aspek *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) dan *Net Benefits* (Manfaat) diperoleh hasil *Alpha Cronbach* > 0,600 sehingga dapat disimpulkan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menemukan dari 124 responden, responden berdasarkan usia, rata-rata usia pengguna rekam medis elektronik adalah 32 tahun. Usia minimal pengguna rekam medis elektronik yang menjadi responden adalah 24 tahun dan usia maksimal pengguna rekam medis elektronik yang menjadi responden adalah 55 tahun. Dilihat dari jenis kelamin responden, sebagian besar (62,9%) adalah Perempuan, dilihat dari jabatan/pekerjaan/profesi responden, sebagian besar (25,0%) adalah perawat dan bidan dan pendidikan D-III (47,6%) (Tabel 1).

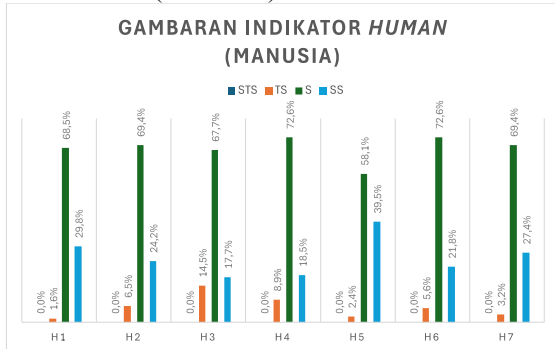
Tabel 1. Karakteristik Sosial Responden

Variabel	Distribusi	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Usia (Mean ± SD)</b>	31,6 (5,8)	
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	46	37,1
Perempuan	78	62,9
<b>Jabatan/Pekerjaan/Profesi</b>		
Direktur	1	0,8
Kepala Sie	1	0,8
Kepala TU	1	0,8
Administrasi	21	16,9
Analisis Kesehatan	3	2,4
Apoteker	2	1,6
Asisten Apoteker	2	1,6
Bidan	31	25,0
Dokter Gigi	1	0,8
Dokter Spesialis	6	4,8
Dokter Umum	13	10,5
Fisioterapi	2	1,6
Gizi	2	1,6
IT Support	1	0,8
Perawat	31	25,0
Perawat Gigi	1	0,8
Radiografer	3	2,4
Rekam Medis	2	1,6
<b>Pendidikan</b>		
D-II	3	2,4
D-III	59	47,6
D-IV	1	0,8
S1	54	43,5
S2	7	5,6

Sumber : Data Primer, diolah Mei 2024

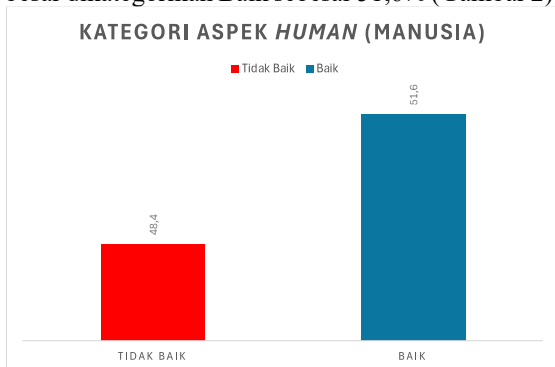
Gambaran indikator *Human* (Manusia) dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tanguwisia Kabupaten Buleleng yang paling banyak dijawab setuju sampai sangat setuju adalah penilaian variabel H4 dengan pernyataan secara keseluruhan Rekam Medis Elektronik RSUD Tanguwisia sudah sesuai dengan harapan

pengguna dan variabel H6 dengan pernyataan tampilan Rekam Medis Elektronik RSUD Tanguwisia sangat bagus serta penilaian variabel H5 dengan pernyataan tingkat kepuasan pengguna tinggi namun tetap perlu pengembangan pada Rekam Medis Elektronik RSUD Tanguwisia agar semakin baik (Gambar 1).



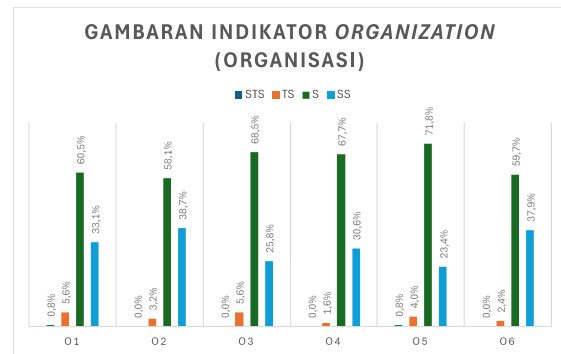
Gambar 1. Gambaran Indikator *Human* (Manusia)

Kategori pengguna Rekam Medis Elektornik secara umum aspek *Human* (Manusia) sebagian besar dikategorikan Baik sebesar 51,6% (Gambar 2).



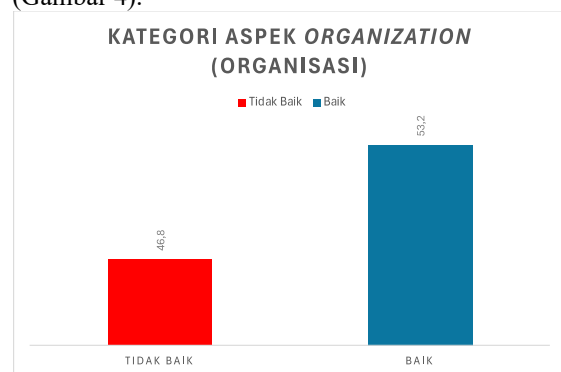
Gambar 2. Kategori Aspek *Human* (Manusia)

Gambaran indikator *Organization* (Organisasi) dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tanguwisia Kabupaten Buleleng yang paling banyak dijawab setuju sampai sangat setuju adalah penilaian variabel O5 dengan pernyataan penerapan Rekam Medis Elektronik RSUD Tanguwisia mendapat dukungan dari Pusat/Dinas Kesehatan dan penilaian variabel O2 dengan pernyataan Penerapan Rekam Medis Elektronik RSUD Tanguwisia mendapat dukungan dari seluruh pihak (Gambar 3).



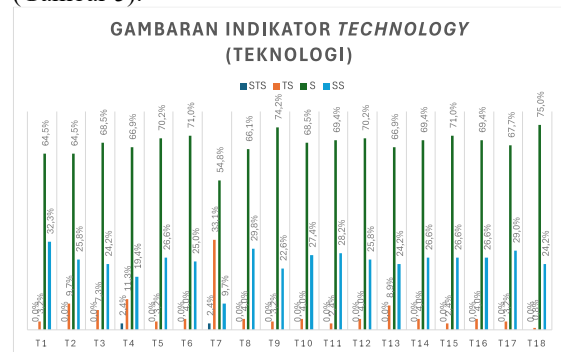
Gambar 3. Gambaran Indikator *Organization* (Organisasi)

Kategori pengguna Rekam Medis Elektornik secara umum aspek *Organization* (Organisasi) sebagian besar dikategorikan Baik sebesar 53,2% (Gambar 4).



Gambar 4. Kategori Aspek *Organization* (Organisasi)

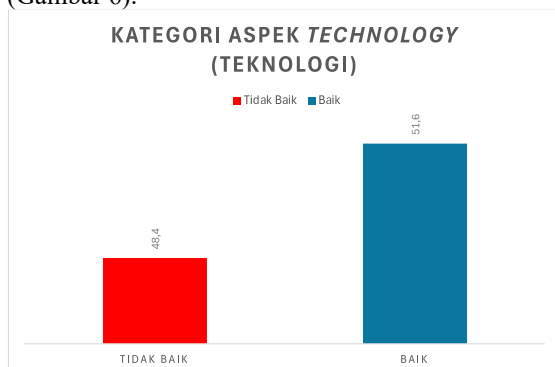
Gambaran indikator *Technology* (Teknologi) dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tanguwisia Kabupaten Buleleng yang paling banyak dijawab setuju sampai sangat setuju adalah penilaian variabel T18 dengan pernyataan pelayanan prima, fokus dan akurat dari *developer* yaitu SIMRS Khanza Indonesia dan penilaian variabel T1 dengan pernyataan Rekam Medis Elektronik RSUD Tanguwisia mudah digunakan dan *user friendly* (Gambar 5).



Gambar 5. Gambaran Indikator *Technology* (Teknologi)

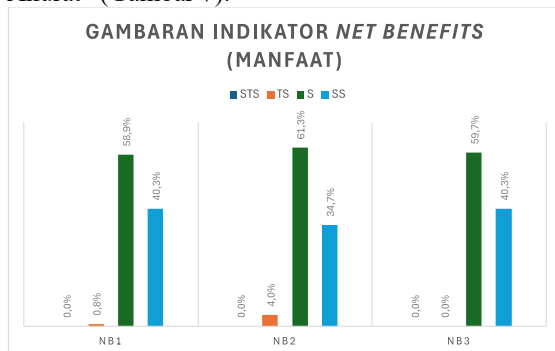
Kategori pengguna Rekam Medis Elektornik secara umum aspek *Technology* (Teknologi)

sebagian besar dikategorikan Baik sebesar 51,6% (Gambar 6).



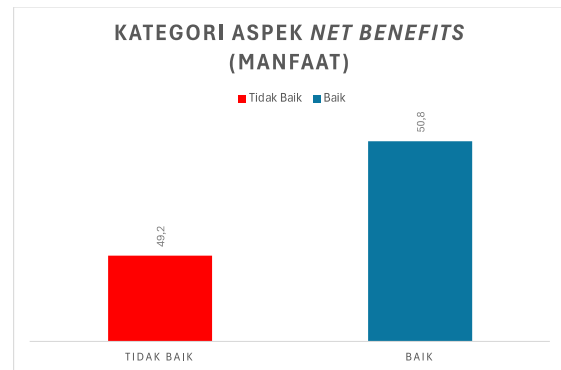
Gambar 6. Kategori Aspek *Technology* (Teknologi)

Gambaran indikator *Net Benefits* (Manfaat) dalam evaluasi implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng yang paling banyak dijawab setuju sampai sangat setuju adalah penilaian variabel NB2 dengan pernyataan Rekam Medis Elektronik RSUD Tangguwisia mengurangi *cost* barang habis pakai non medis seperti Formulir, ATK kertas, tinta dan bolpoint dan penilaian variabel NB1 dengan pernyataan Rekam Medis Elektronik RSUD Tangguwisia dapat membantu dalam pencapaian mutu pelayanan kesehatan dengan efektif serta penilaian variabel NB3 dengan pernyataan Rekam Medis Elektronik RSUD Tangguwisia dapat mendukung visi dan misi dari organisasi yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama di Buleleng Barat dengan Pelayanan PRIMA dan Memberikan Pelayanan Cepat, Tepat dan Akurat” (Gambar 7).



Gambar 7. Gambaran Indikator *Net Benefits* (Manfaat)

Kategori pengguna Rekam Medis Elektronik secara umum *Net Benefits* (Manfaat) sebagian besar dikategorikan Baik sebesar 50,8%. (Gambar 8).



Gambar 8. Kategori Aspek *Net Benefits* (Manfaat)

Evaluasi hubungan *Human* (Manusia) dengan *Net Benefits* (Manfaat) pada implementasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng berdasarkan hasil uji korelasi *Rank-Spearman* nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Human* (Manusia) terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel *Net Benefits* (Manfaat), nilai *r/rho* memiliki nilai positif sebesar 0,532 yang artinya tingkat hubungan aspek *Human* (Manusia) dengan *Net Benefits* (Manfaat) memiliki hubungan kuat dan arah hubungan searah (Tabel 2).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan dilakukan oleh Hasanah pada tahun 2022 bahwa hubungan faktor *human* terhadap *net benefits* berhubungan signifikan ( $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi ( $r = 0,740$ ) menunjukkan arah hubungan positif dan tingkat hubungan kuat (Syafitri Hasanah et al., 2022).

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan *Human* (Manusia) dengan *Net Benefits* (Manfaat) sehingga memiliki hubungan yang signifikan antara lain:

- 1 Adanya pengguna sistem memiliki keahlian dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik.
- 2 Adanya pengguna sistem mengikuti pelatihan pengoperasian Rekam Medis Elektronik.

Evaluasi hubungan *Organization* (Organisasi) dengan *Net Benefits* (Manfaat) berdasarkan hasil uji korelasi *Rank-Spearman* nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Organization* (Organisasi) terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel *Net Benefits* (Manfaat), nilai *r/rho* memiliki nilai positif sebesar 0,597 yang artinya tingkat hubungan aspek *Organization* (Organisasi) dengan *Net Benefits* (Manfaat) memiliki hubungan kuat dan arah hubungan searah (Tabel 2).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasanah pada tahun 2022 bahwa hubungan positif antara

faktor organisasi terhadap *net benefits*, dengan tingkat kekuatan hubungan yang kuat ( $r = 0,705$ );  $p < 0,001$ ) (Syafitri Hasanah et al., 2022).

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan *Organization* (Organisasi) dengan *Net Benefits* (Manfaat) sehingga memiliki hubungan yang signifikan antara lain:

- 1 Adanya fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi Rekam Medis Elektronik.
- 2 Adanya dukungan seluruh pihak dalam implementasi Rekam Medis Elektronik.

Evaluasi hubungan *Technology* (Teknologi) dengan *Net Benefits* (Manfaat) berdasarkan hasil uji korelasi *Rank-Spearman* nilai  $p$ -value sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa aspek *Technology* (Teknologi) terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel *Net Benefits* (Manfaat), nilai  $r/rho$  memiliki nilai positif sebesar 0,693 yang artinya tingkat hubungan variabel *Technology* (Teknologi) dengan *Net Benefits* (Manfaat) memiliki hubungan kuat dan arah hubungan searah (Tabel 2).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nicki Nugrahaningtyas tahun 2023 bahwa ada hubungan antara faktor *technology* dengan *net benefits* nilai  $p$ -value sebesar  $0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien korelasi *spearman* sebesar ( $r = 0,408$ ) yang menunjukkan tingkat hubungannya sedang, sedangkan arah hubungannya positif atau searah (Nugrahaningtyas et al., 2023).

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan *Technology* (Teknologi) dengan *Net Benefits* (Manfaat) sehingga memiliki hubungan yang signifikan antara lain:

- 1 Adanya kualitas sistem yang berbasis Dekstop dan *Web Based* atau *Mobile* sehingga memudahkan *user* (pengguna) Rekam Medis Elektronik.
- 2 Adanya kualitas sistem Rekam Medis Elektronik yang jarang mengalami *error*.
- 3 Adanya kualitas informasi yang valid, tepat waktu, dan kerahasiaan data terjamin.
- 4 Adanya kualitas layanan dari pengelola dan *developer* sistem Rekam Medis Elektronik dalam memberikan pelayanan prima, fokus dan akurat.

Tabel 2. Hasil Uji Rank Spearman's rho Aspek Human (Manusia), Organization (Organisasi), Technology (Teknologi) dengan Net Benefits (Manfaat)

Hubungan Variabel	Parameter	Hasil Uji <i>Rank Spearman's rho</i>
<i>Human</i> (Manusia)	$p$ -value	0,000 (Hubungan Signifikan)

Hubungan Variabel	Parameter	Hasil Uji <i>Rank Spearman's rho</i>
dengan <i>Net Benefits</i> (Manfaat)	$r/rho$	0,532 (Kuat)
	Arah hubungan	Positif (Searah)
<i>Organization</i> (Organisasi) dengan <i>Net Benefits</i> (Manfaat)	$p$ -value	0,000 (Hubungan Signifikan)
	$r/rho$	0,597 (Kuat)
	Arah hubungan	Positif (Searah)
<i>Technology</i> (Teknologi) dengan <i>Net Benefits</i> (Manfaat)	$p$ -value	0,000 (Hubungan Signifikan)
	$r/rho$	0,693 (Kuat)
	Arah hubungan	Positif (Searah)

Sumber : Data Primer, diolah Mei 2024

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi hubungan aspek *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) terdapat hubungan yang signifikan dengan *Net Benefits* (Manfaat) pada Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng.

Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian yang diberikan pada aspek *Human* (Manusia), dukungan infrastruktur dari *Organization* (Organisasi) dan kualitas sistem dan informasi *Technology* (Teknologi) dalam implementasi Rekam Medis Elektronik memiliki dampak signifikan dalam mencapai manfaat mutu pelayanan kesehatan dengan efektif dan mendukung visi dan misi dari organisasi yaitu "Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama di Buleleng Barat dengan Pelayanan PRIMA dan Memberikan Pelayanan Cepat, Tepat dan Akurat".

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pembimbing dan penguji dari Politeknik Kesehatan Kartini Bali dan Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia Kabupaten Buleleng.

## DAFTAR PUSTAKA

Agung Nugroho, J., Jaya Hartono, D., Amelia Koesdinar, D., Putri Sekartani, B., Petrisia Panjaitan, C., Paramarta, V., & Sangga Buana Bandung, U. (n.d.). *Pengaruh Hardware*,

*Software dan Brainware terhadap Ketepatan Waktu dalam Penyajian Informasi yang Relevan di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Improving Safety Reliability by Creating Coupling Spool Pieces at Conventional Buoy Mooring IT Ampenan.*

- Agung Sutriyawan, Tenike Gita Miranda, Andinna Ananda Yusuff, & Fardhoni. (2023). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan* (R. Trisnadewi, Ed.; 1st ed.). Refika Aditama.
- Handiwidjojo, W. (n.d.). *Rekam Medis Elektronik*.
- Leo J. Susilo, & Victor Riwu Kaho. (2018). *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018* (D. Novita, Ed.; 1st ed.). PT Grasindo.
- Mudiono, D. R. P. (2018). Demiawan Rachmatta Putro Mudiono - 162520102012.pdf b. *Repository Universitas Jember*, XXII–95. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/88987>
- Nugrahaningtyas, N., Putra, D. H., Fannya, P., Sonia, D., Medis, P. R., Kesehatan, I., Ilmu-Ilmu, F., Universitas, K., & Unggul, E. (2023). Implementasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Fasilitas Kesehatan Primer: Studi Kasus Di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Syafitri Hasanah, Wahyu Wijaya Widiyanto, & Sri Wulandari. (2022). Pengaruh Human, Organization And Technology Terhadap Manfaat SIMRS Di RSU Asy-Syifa' Sambi. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*.
- Sylvia Anjani, S. K. M. , M. Kes., & Maulana Tomy Abiyasa, Amd. PK. , S. KM. , M. Kom. (2023). *Disrupsi Digital Dan Masa Depan Rekam Medis (Kajian Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik)* (H. Efriyadi, Ed.; 1st ed.). SELAT MEDIA PATNERS.
- Tawar, Santoso, A. F., & Salma, Y. S. (2022). Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi. *Bincang Sains Dan Teknologi*, 1(02), 76–82. <https://doi.org/10.56741/bst.v1i02.144>
- Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Pub. L. No. 17, [jdih.setneg.go.id](http://jdih.setneg.go.id) (2023).